

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING,
INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Study kasus pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals, basic material, industrial dan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

Dwi Wulandari, Rina Trisnawati

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102

Telp. (0271) 717417, 719483

E-mail: b200184129@student.ums.ac.id

Abstrak

Stakeholder akan sejahtera ketika laba dan nilai perusahaan meningkat sehingga membuat mereka percaya terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya dimasa mendatang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sustainability reporting, investment opportunity set, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. data diuji menggunakan metode andan kemakmuranalisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan adalah perusahaan di sektor Consumer Non-Cyclicals, basic material, industrial dan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 52 perusahaan di sektor Consumer Non-Cyclicals, basic material, industrial dan energy selama tiga tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investment opportunity set berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan sustainability reporting, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Sustainability Reporting, Investment Opportunity set (IOS), Profitabilitas, Leverage

Abstract

Stakeholders will prosper when the company's profits and value increase, making them believe in the company's performance and prospects in the future. The purpose of this study was to examine the effect of sustainability reporting, investment opportunity set, profitability and leverage on firm value. The data were tested using the and prosperity method of multiple linear regression analysis. The population used are companies in the Consumer Non-Cyclicals, basic materials, industrial and energy sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020 period. This study uses purposive sampling method and obtained 52 companies in the Consumer Non-Cyclicals, basic materials, industrial and energy sectors for three years. The results of this study indicate that the investment opportunity set has a significant effect on firm value, while sustainability reporting, profitability and leverage have no effect on firm value.

Keywords: Sustainability Reporting, Investment Opportunity set (IOS), Profitability, Leverage

1. Pendahuluan

Target utama dalam perusahaan yaitu untuk memaksimalkan laba. Untuk mencapai hal tersebut, manajemen dalam perusahaan harus dapat menata perencanaan dengan tepat dan akurat, serta menetapkan bahwa rencana yang telah ditata dapat dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Di samping itu, manajemen perusahaan harus dapat memantau setiap kegiatan bisnisnya untuk mencegah

apabila ada distorsi di dalamnya. Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016), Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan harga saham, harga saham yang tinggi akan membuat investor percaya terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya dimasa mendatang.

Suatu perusahaan dikatakan baik ketika perusahaan itu mampu mengelola keuangan dengan baik. selain itu, pencapaian dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan juga penting. Nilai perusahaan adalah suatu gambaran seberapa besar manfaat yang diperoleh oleh *stakeholder*, dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham. Semakin baik dan meningkat nilai suatu perusahaan maka semakin baik dan meningkat pula kemakmuran *stakeholder*. Menurut Nikmah dan Amanah (2019), nilai perusahaan merupakan nilai tumbuh bagi pemegang saham, dimana apabila nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan para pemegang saham juga meningkat secara otomatis sehingga membuat para investor percaya untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut juga tinggi. Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016), Memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan adalah tujuan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder*.

Penelitian tentang nilai perusahaan sudah dilakukan oleh beberapa kali dengan variabel independen yang berbeda-beda dan hasil dari penelitiannya juga bervariasi. Namun, pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini akan menambahkan variabel independen yaitu leverage dengan periode penelitian 3 tahun yaitu dari tahun 2018-2020, dengan objek penelitiannya fokus pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih perusahaan tersebut untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mengungkapkan *sustainability report* sesuai dengan pelaksanaan yang sebenarnya dan apakah pengaruhnya pada nilai perusahaan karena perusahaan tersebut memiliki perhatian khusus dari pemerintah mengenai tanggung jawab lingkungan, sosial dan ekonomi sehingga mampu memberikan manfaat yang besar untuk kesejahteraan para pemangku kepentingan khususnya masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *sustainability reporting*, *investment opportunity set* (IOS), profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. sehingga peneliti melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

Peneliti menggunakan teori berikut sebagai dasar teori untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, yaitu:

Teori *stakeholder* adalah menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan harus dapat memberikan manfaat juga kepada para pemegang saham (*stakeholder*) (Istighfarin dan Widyawati, 2020). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan selain struktur dan proses yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan harus tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*, perusahaan bukanlah badan yang beroperasi untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (Suharyani, dkk, 2019). Oleh karena itu, perusahaan seharusnya tidak hanya bertanggung jawab kepada kepada pemilik perusahaan (*shareholder*) tetapi juga harus bertanggung jawab kepada sosial kemasyarakatan (*stakeholder*).

Teori legitimasi merupakan pandangan terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan untuk memberikan informasi dan memperkuat legitimasi agar tidak mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Legitimasi merupakan manfaat bagi keberlangsungan perusahaan (Sawitri, 2017). Pengungkapan *sustainability report* yang sesuai dengan operasi perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan (Nikmah dan Amanah, 2019).

Teori *signal* merupakan penjelasan terhadap dorongan pada perusahaan dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal (Istighfarin dan Widyawati, 2020). Perusahaan dalam melaporkan informasi berkaitan dengan lingkungan dan sosial diharapkan bisa meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Utami, 2019). Oleh karena itu, perusahaan memberikan informasi yang bersifat keuangan dan non keuangan untuk menjelaskan bahwa perusahaan dalam

keadaan lebih baik daripada perusahaan lainnya atau dengan keputusan manajemen dalam pengambilan kebijakan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin supaya pihak manajemen dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemegang saham (*stakeholder*).

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hariani, 2017). Saat harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi. Target utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Oleh karena itu, saat perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan hal itu berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholder*).

Sustainability reporting merupakan salah satu alat bukti laporan yang dikeluarkan suatu perusahaan berisi informasi tentang lingkungan, sosial dan ekonomi sesuai dengan peraturan yang ada sebagai bukti perusahaan dalam bertanggung jawab kepada para *stakeholder*-nya. Berlandaskan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, melainkan harus dapat memberikan manfaat juga kepada para pemegang saham (Istighfarin dan Widyawati, 2020). Pengungkapan *sustainability reporting* akan memberikan nilai lebih terhadap perusahaan karena pengungkapan ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. disamping itu juga dapat meningkatkan kinerja dalam kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Dilihat dari semakin tinggi pertanggungjawaban perusahaan maka semakin meningkat pula kepercayaan masyarakat sekitar pada perusahaan sehingga membuat perusahaan memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. Laporan *sustainability reporting* sangat bermanfaat bagi kreditor maupun investor dalam memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan atau tidak karena dengan laporan *sustainability reporting* dapat melihat secara langsung kinerja suatu perusahaan (Nikmah dan Amanah, 2020). Menurut Istighfarin dan Widyawati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maskat (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwa dan Isyuardhana (2017) yang menyatakan bahwa *sustainability report* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Investment opportunity set (IOS) berhubungan dengan tujuan perusahaan dalam memberikan petunjuk yang lebih luas terhadap nilai perusahaan sebagai tujuan perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka diperlukan seorang manajer dalam membuat keputusan investasi yang dapat menghasilkan *Net Present Value* (NPV) positif. *Investment opportunity set* adalah suatu keputusan investasi di dalam aktiva yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan untuk menambah pertumbuhan kekayaan di masa yang akan datang. Menurut Alfira (2018) *investment opportunity set* adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk menambah kekayaan dimasa yang akan datang. IOS menentukan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, saat perusahaan salah dalam mengambil keputusan investasi maka keberlangsungan hidup perusahaan terganggu yang mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai IOS dapat dihitung berdasarkan kombinasi dari beberapa jenis proksi yang menjelaskan nilai aktiva ditermpat dan nilai kesempatan untuk melihat gambaran perusahaan dimasa depan (yang berupa nilai pasar). Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengelola sumber dayanya secara optimal di dalam aktivitas operasionalnya maka kesempatan berinvestasi meningkat yang mana hal itu dapat dilihat dari naiknya nilai pasar saham, harga saham yang meningkat otomatis diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan. oleh karena itu seorang manajer harus memperhatikan pertumbuhan investasi agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan yakni memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Handoko dan Idayati (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulanningsih dan Agustin (2021) menunjukkan bahwa *investment opportunity set*

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika tingkat laba yang diperoleh tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga meningkat. Disamping itu, kenaikan harga saham yang secara otomatis mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen digambarkan dengan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan tersebut juga semakin baik. Profitabilitas adalah suatu alat ukur yang mampu mengukur kinerja manajemen yang menuntut para manajer untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Dewi dan Suryono (2019) profitabilitas adalah tolak ukur suatu perusahaan yang dinyatakan memiliki kinerja yang baik dan buruk. Dengan demikian profitabilitas bisa dijadikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan dari tingkat laba yang dihasilkan atas penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan dimata investor dan bisa meningkatkan kesejahteraan para pemilik. Menurut Sari dan Widyawati (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulanningsih dan Agustin (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Leverage merupakan sebagai alat ukur seberapa besar perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang berasal dari utang. Ketika utang perusahaan semakin meningkat maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi. Penggunaan utang dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban dimasa yang akan datang sehingga hal tersebut mendapat tanggapan positif dari pasar. Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial baik itu jangka panjang atau jangka pendek (Suwardika dan Mustanda, 2017). Pemakaian hutang dengan proporsi yang tepat akan membantu perusahaan dalam mencapai tingkat struktur modal yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan (Vidarani dan Budiasih, 2019). Saat perusahaan memutuskan untuk menggunakan utang sebagai sumber modal, maka hal tersebut secara tidak langsung bisa memotong biaya penghasilan pajak karena laba yang dikeluarkan akan digunakan untuk pembiayaan bunga pinjaman yang sudah disepakati. Perusahaan yang mampu melakukan pembagian dividen kepada investor mendapatkan sinyal positif yang akan mempengaruhi penilaian pasar. Hal tersebut juga akan berdampak pada kenaikan harga saham di pasar modal, maka penggunaan utang dapat dijadikan sinyal positif yang diberikan perusahaan secara tidak langsung kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sari dan Widyawati (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Metodologi

2.1. *Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel*

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website resmi masing-masing perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals, basic material, industrial dan energy* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sejumlah 52 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals, basic material, industrial dan energy* yang menerbitkan *sustainability reporting* yang bisa diakses dari setiap *website* resmi perusahaan

2. Perusahaan *Comsumer Non-Cyclicals, basic material, industrial dan energy* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (Annual Report) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020
3. Perusahaan yang menyajikan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap (data secara keseluruhan tersedia dalam laporan keuangan *website* perusahaan atau *website* BEI selama periode 2018-2020)

2.2. Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Ringkasan operasional variabel penelitian

Variabel Pengukuran	
Dependen	
Nilai Perusahaan	Variabel NP diukur dengan menggunakan variabel Tobin's Q, yaitu dengan menghitung jumlah nilai pasar ekuitas dan total hutang perusahaan dibagi dengan total aset perusahaan. $Tobin's Q = MVE + DEBT / TA$
Independen	
<i>Sustainability reporting</i>	Variabel ini diukur dengan menggunakan <i>sustainability report disclose index</i> (SRDI) dengan standar GRI-G4 yang meliputi 91 item, yaitu memberikan skor satu jika satu item diungkap dan nol jika tidak diungkap. Ketika sudah melakukan pemberian skor pada semua item pada perusahaan, maka skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. $SDRI = V/M$
<i>Investment Opportunity Set</i>	Variabel ini diukur menggunakan proksi <i>market to book value of equity</i> (MBVE) yaitu total aset dikurang total ekuitas dijumlah dengan nilai pasar ekuitas dibagi dengan total ekuitas $MBVE = TA-TE + (MVE) / TE$
Profitabilitas	Variabel ini diukur dengan menggunakan proksi ROE, yaitu menjumlahkan laba setelah pajak dibagi dengan total aset $ROE = Earning after Taxes / TA$
<i>Leverage</i>	Variabel ini diukur menggunakan rasio debt to equity ratio (DER) yaitu membandingkan total utang dan total ekuitas perusahaan. $DER = TU / TE$

2.3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka perhitungannya menggunakan analisis statistik yang dibantu dengan program SPSS. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (t-test), uji regresi simultan (f-test), uji koefisien determinasi (R^2) dan analisis regresi linear dengan program SPSS versi 25.

Berikut persamaan regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 SR + \beta_2 IOS + \beta_3 P + \beta_4 L + \epsilon$$

Keterangan:

NP	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi linier
SR	: Sustainability Reporting
IOS	: Investment Opportunity Set
P	: Profitabilitas
L	: Leverage
ϵ	: Error

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu memberikan gambaran deskriptif tentang variabel-variabel yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Jika nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*, maka dianggap variabel cenderung meningkat. Adapun hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	52	33	868	464,69	233,379
IOS	52	31	39757	3284,75	5597,182
P	52	-451	424	52,69	117,470
L	52	42	8122	1196,00	1208,781
N	52	54	14415	1517,04	2081,156

Sumber data: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai minimum SR (*Sustainability report*) pada PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2020 sebesar 33 perusahaan dan nilai maksimum sebesar 868 pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) menunjukkan bahwa nilai minimum IOS sebesar 31 pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 39757 pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -452 pada PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 424 pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *leverage* menunjukkan bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar 42 pada PT PP Londo Sumatra Indonesia Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 8122 pada PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel nilai perusahaan bahwa nilai minimum nilai perusahaan sebesar 54 pada PT Japta Comfeed Indonesia Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 14415 pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018.

Model yang digunakan dalam analisis ini adalah uji asumsi klasik. Oleh karena itu, sebelum dimasukkan dalam uji hipotesis, maka harus dilakukan pengujian model penelitian yang terdiri dari pengujian uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Kelayakan uji normalitas dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-smirnov Test*.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model One Sample Kolmogrov-smirnov

Variabel	Nilai K_S	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,846	0,472	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebesar 0,846 dengan nilai profitabilitas (p-value) sebesar 0,472. Kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai probabilitas $0,472 > 0,05$; sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
SR	0,994	1,006	Tidak terjadi multikolinearitas
IO	0,639	1,564	Tidak terjadi multikolinearitas
P	0,561	1,781	Tidak terjadi multikolinearitas
L	0,630	1,589	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independent memiliki *tolerance value* (TV) lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linear diantara variabel-variabel independent dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,401	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai uji Run test sebesar 0,401. Dengan nilai uji Run test sebesar 0,401 yang lebih dari 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
SR	0,372	Tidak terjadi multikolinearitas
IO	0,834	Tidak terjadi multikolinearitas
P	0,653	Tidak terjadi multikolinearitas
L	0,748	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel 7. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Beta	T	Signifikansi	Keterangan
SR	-0,211	-0,631	0,531	H1 ditolak
IO	0,369	21,244	0,000	H2 diterima
P	-0,976	-1,104	0,275	H3 ditolak

L	-0,051	-0,630	0,532	H4 ditolak
Adjusted R ²	0,929			
Nilai F	167,197		0,000	

Sumber: Data diolah, 2021

Persamaan regresi sesuai hasil analisis linear berganda adalah sebagai berikut:

$$NP = 514,686 - 0,211SR + 0,369IOS - 0,976P - 0,051L + \epsilon$$

Berdasarkan pada tabel 4 diatas nilai adjusted R square (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,929 atau 92,9%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen *sustainability report*, *investment opportunity set*, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 92,6% sedangkan 7,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar empat variabel bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 167,197 dengan probabilitas sebesar 167,197. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi, maka berarti model regresi adalah *fit*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel *sustainability report*, *investment opportunity set*, profitabilitas dan *leverage*.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa *sustainability report* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,531 yang lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ sehingga H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Habibi dan Andraeny, 2018) yang menjelaskan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Sejati dan Prastiwi (2015) menjelaskan bahwa kemungkinan tidak signifikannya pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh investor lebih tertarik membeli saham perusahaan yang menghasilkan laba dan tidak memperdulikan adanya pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report* tidak mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar. Hasil Penelitian ini mendukung hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Marwa et al (2017) yang memberikan konfirmasi bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh Nikmah dan Amanah (2019) dan Handoko dan Idayanti (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa *investment opportunity set* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih rendah dari $\alpha = 0,05$ sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *investment opportunity set* yang diprosikan oleh MBVE berpengaruh positif yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal saham perusahaan untuk meningkatkan aset produksi yang berpotensi dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Menurut wulanningsih dan Agustin (2020) menyatakan bahwa *investment opportunity set* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Investment opportunity set* yang mengalami suatu peningkatan akan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam berinvestasi dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun. Kesempatan suatu perusahaan bertumbuh dengan lazimnya ditandai dengan adanya kesempatan investasi, hal ini yang mampu digunakan dengan mengelola total pengeluarannya untuk berinvestasi secara tepat dan sesuai strategi agar perusahaan mendapatkan return yang sesuai dengan investasi dimasa depan (Apriliyanti et al, 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handoko dan Idayanti (2021) dan Nabila (2021) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa profitabilitas mempunyai signifikansi sebesar 0,275 yang lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ sehingga H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Yuniastri et al (2021) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya suatu profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila keputusan investasi yang diambil perusahaan dapat memaksimalkan potensi bertumbuhnya perusahaan dan keberlangsungan perusahaan terjaga, maka investor akan membeli saham suatu perusahaan dan hal itu menjadi indikasi nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Widyawati (2021) dan Wulanningsih dan Agustin (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa *leverage* mempunyai signifikansi sebesar 0,532 yang lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ sehingga H4 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia dan Wahidahwati (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dalam penelitiannya menjelaskan juga bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin menurun juga nilai perusahaan. hal tersebut digambarkan pada harga saham perusahaan. penggunaan hutang oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan selama penggunaan memberikan dampak manfaat yang lebih besar bagi perusahaan dan tidak melebihi batas kapasitas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Disamping itu, keputusan dalam pendanaan melalui hutang tidak menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, tetapi para investor cenderung lebih membutuhkan informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan dana sebagai modal perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan keuntungan lebih bagi mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kumalasari (2018), Astutik (2017) dan Kurniawati et al (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa investment opportunity set berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel Sustainability reporting, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain atau mencari variabel pemoderasi agar hasil penelitian lebih beragam, memperluas sampel lebih dari satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menambah rentang periode penelitian

Daftar Pustaka

- Afira, D., & Suratman, H. S. S. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Amalia, E. R., & Wahidahwati, W. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE, KINERJA KEUANGAN, GCG, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Amelia, K. (2016). STUDI EMPIRIS RISK MANAGEMENT, SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE, DAN DISCLOSURE ON THE WEBSITE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 82-100.
- Anggiasari, U., Taty Sariwulan, S. E., MSi, A. K., & CA, P. I. (2019). *NGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, BESARAN AKRUAL DAN VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan FEB Unpas).

- Apriliyanti, V., Hermy dkk. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan pejualan dan kesempatan investasi terhadap nilai dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal magister akuntansi trisakti*, 201-224
- Aristantia, D. dan I. M. P. D Putra. 2015. Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow pada Tingkat Pembayaran Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Akuntansi*. Vol. 11(1): 220-234
- Astutik, D. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(1): 32 – 49
- Bukhori, Mochammad Rizki Triansyah, 2017, ‘Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan’, *SIKAP*, Vol. 2 No. 1, Hal. 35-48.
- Damayanthi, I. G. A. E. 2019. Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 14(2): 208-218.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Diah putri anggraeni, Mei (2020), “ PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)” Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Fatoni dkk. 2016. Pengaruh Kepemilikan Publik, Return On Equity, Current Ratio, Umur Perusahaan, dan Company Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Journal of Accounting*. Vol. 2 No. 2
- Fitra Dwi Rahmadani, Sri Mangesti Rahayu, 32017, “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2013-2015)
- Gustian, D. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan keptusan investasi terhadap nilai perusahaan . *skripsi*.
- Handoko, C. E. C., & Idayati, F. (2021). PENGARUH SUSTAINABILITY DISCLOSURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Hariani, P. P. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 117-140.
- Istighfarin, N., & Widyawati, D. (2019). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 50-66.
- Karyawati, N. A. N., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Kumalasari, D. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 7(1): 1 – 20
- Kurniawati, Y., Hermanto, S. B., & Suryono, B. (2021). PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(8).

- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
- Marwa, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible asset, profitabilitas, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 79-87.
- Marwa, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible asset, profitabilitas, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 79-87.
- Maskat, A. 2018. Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (mining) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5).
- Nabila, M. T. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Nikmah, U., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Pramana, I G N Agung Dwi dan I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1): h: 561-594.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 173-182.
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131-143.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sari, A. N., & Widyawati, D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Sari, D. K., & Wahidahwati, W. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 68-78.
- Sartono, R. A. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB*

- Unikama: Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global. Malang (Vol. 17, pp. 177-187).*
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 195-206.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung:Alfabeta
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Sukmawati, T. D. (2016). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS (Suatu Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Utami, R. L. C. (2019). Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akuntansi*, 2(3), 269-288.
- Vidarani, I. A. G. S., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal*, 147-162.
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(3), 3107-3124.
- Yuliana, E. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Zebriyanti, D. K. 2016. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 5 (1).